

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)**

**(Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di *Jakarta Islamic Index* (JII)
periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata S.1 Dalam ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

Arulita Handayanis Futin

NIM : 1705046003

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Arulita Handayanis Futin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini.

Saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Arulita Handayanis Futin

NIM : 1705046003

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Listed di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019)

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan, demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih, wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 25 Juni 2021

Pembimbing I



H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag.

NIP. 196701191998031002

Pembimbing II



Nurudin, S.E., M.M.

NIP. 199005232015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Arulita Handayanis Futin
NIM : 1705046003
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)
(Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019)

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan telah dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal **29 JUNI 2021**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 29 Juni 2021

Ketua Sidang

Fajar Adhitya, S.Pd., MM.
NIP. 198910092015031003

Sekretaris Sidang

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag.
NIP. 196701191998031002

Penguji Utama I

Rahman El Junusi, SE., MM.
NIP. 196911182000031001



Penguji Utama II

Drs. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Pembimbing I

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II

Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Nikmati setiap prosesmu, karena semua itu akan berbuah manis”

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan”

(QS. Al-Ahqaf 46 : 19)

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku bapak Sukono dan Ibu fiatin

Untuk satu-satunya saudaraku mas Ahmad Thobib

Untuk para dosen-dosen dan pembimbing skripsiku

Untuk teman-teman dan sahabat-sahabatku

Untuk kampus ku UIN Walisongo Semarang

DEKLARASI

Dengan penuh kesadaran dan dan tanggung jawab, penulis meyakini bahwa skripsi tidak berisi materi yang ditulis, dimuat, maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian juga skripsi ini tidak dibuat dengan mengambil karya orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 25 Juni 2021

Deklarasi

A 6000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature over it. The stamp is green and white, with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "09A60AHF508071341" in the middle, and "6000" at the bottom. The signature is written in black ink over the stamp.

Arulita Handayani Futin

1705046003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama
ا	Alif
ب	Ba
ت	Ta
ث	Sa
ج	Jim
ح	Ha
خ	Kha
د	Dal
ذ	Zal
ر	Ra
ز	Zai
س	Sin
ش	Syin
ص	Sad
ض	Dad
ط	Ta
ظ	Za

ع	'Ain
غ	Dain
ف	Fa
ق	Qaf
ك	Kaf
ل	Lam
م	Mim
ن	Nun
و	Wau
ه	Ha
ء	Hamzah
ي	Ya

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَ	Fathah dan Alif dan Ya	Ā	A dan garis di atas
إِيَ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
ؤُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/
Contoh: مَدْرَسَةٌ : Madrasatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contoh: مَدْرَسَةٌ : Madrasah
3. Ta Marbutah yang diikuti kata sandang al
Contoh: مَدْرَسَةُ الْعَالِيَةِ : Madrasah Al-Aliyah

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh: تَبَّتْ : Tabbat

ABSTRAK

Pelaporan tanggung jawab sosial berbasis syariah dalam perusahaan merupakan salah satu dari sekian banyak laporan sebagai wujud kepedulian sebuah industri terhadap lingkungannya. Saat ini laporan tanggung jawab sosial syariah bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan operasional disamping juga dituntut untuk lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*-nya. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage pada perusahaan yang dikelola dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2015 sampai 2019. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebagai variabel independen, dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel dependen. Sampel ini terdiri dari 12 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan telah mengirimkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara profitabilitas, likuiditas dan leverage dan terhadap ISR. Penelitian ini juga menggunakan uji-T untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hasil analisis T-test, menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sedangkan variabel Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan variabel Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, *Islamic Social Reporting* (ISR), *Jakarta Islamic Index* (JII).

ABSTRACT

Reporting on sharia-based social responsibility in companies is one of the many reports as a form of an industry's concern for its environment. Currently, the sharia social responsibility report aims to maximize operational activities while also being required to pay more attention to the needs of the community and its stakeholders. This study was conducted to provide empirical evidence of the effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). This study aims to determine the factors that affect Profitability, Liquidity, and Leverage in companies managed in the Jakarta Islamic Index (JII) from 2015 to 2019. The factors tested in this study are profitability, liquidity, and leverage as variables. Independent, and disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) as the dependent variable. This sample consists of 12 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) and have submitted their financial reports to the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The data used in this study is secondary data and the sampling technique used is purposive sampling method. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. This study uses the F test to determine the simultaneous effect of profitability, liquidity and leverage and on ISR. This study also uses a T-test to test the partial correlation of each independent variable to the dependent variable. According to the results of the T-test analysis, it shows that the Profitability variable does not have a significant effect on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR), while the Liquidity variable has a significant effect on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) and the Leverage variable does not have a significant effect on the disclosure. Islamic Social Reporting (ISR).

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Islamic Social Reporting (ISR), Jakarta Islamic Index (JII).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang mana telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan islamic social reporting (ISR) (Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019)”** dengan sangat lancar. Sholawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang kita harapkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Dalam penulisan dan penyusunan laporan ini banyak pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan dan arahnya, serta kritik dan sarannya. Sehingga dengan dorongan dan motivasinya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memberikan dedikasi yang sangat membanggakan.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam studi.
4. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran serta waktu kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Nurudin, S.E., M.M., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran serta waktu kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Walisongo Semarang.
7. Keluarga tersayang, kedua orang tuaku Bapak Sukono dan Ibu Fiatin dan saudaraku Ahmad Thobib atas kasih sayang yang tulus, perhatian serta pengorbanan yang sangat besar serta doa yang senantiasa dicurahkan untuk penulis.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memotivasi serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Waty yang selalu membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2017, khususnya rekan-rekan kelas AKS-A terimakasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya agar dapat menyusun skripsi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lamongan, 25 Juni 2021

Penulis



(Arulita Handayani Futin)

NIM. 1705046003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	<u>i</u>
PENGESAHAN	<u>ii</u>
MOTTO	<u>iii</u>
PERSEMBAHAN	<u>iv</u>
DEKLARASI	<u>v</u>
PEDOMAN LITERASI	<u>vi</u>
ABSTRAK	<u>ix</u>
KATA PENGANTAR	<u>xi</u>
DAFTAR ISI	<u>xiii</u>
DAFTAR TABEL	<u>xvii</u>
DAFTAR GAMBAR	<u>xviii</u>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Teori Legitimasi</i>	11
2.2 <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	15
2.2.2 Tema-tema Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	17
2.2.2.1 Pendanaan dan Investasi (<i>Finance and Investment</i>)	17
2.2.2.2 Produk dan Jasa (<i>Product and Services</i>)	20
2.2.2.3 Karyawan (<i>Employes</i>)	21
2.2.2.4 Masyarakat (<i>Community</i>)	22
2.2.2.5 Lingkungan (<i>Environment</i>)	23
2.2.2.6 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	25
2.3 Profitabilitas	27
2.3.1 Definisi Profitabilitas	27

2.3.2 Manfaat Profitabilitas	28
2.3.3 Jenis-jenis Profitabilitas	28
2.3.3.1 <i>Return On Investment</i> (ROI)	28
2.3.3.2 <i>Return On Equity</i> (ROE)	29
2.4 Likuiditas	30
2.4.1 Jenis-jenis Rasio Likuiditas	30
2.4.1.1 <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)	30
2.4.1.2 <i>Quick Ratio</i> (Rasio Cepat)	31
2.4.1.3 <i>Cash Ratio</i> (Rasio Kas)	32
2.5 Leverage	32
2.5.1 Jenis-jenis Rasio Leverage	33
2.5.1.1 <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	33
2.5.1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	34
2.6 Penelitian Terdahulu	34
2.7 Kerangka Pemikiran	41
2.8 Hipotesis	41
2.8.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Error! Bookmark not defined. <u>2</u>
2.782 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	43
2.8.3 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	44
2.8.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	50
3.4 Data dan Sumber Data	51
3.5 Teknik Pengambilan Data	51
3.6 Variabel Penelitian	51
3.7 Definisi Operasional	52
3.8 Teknik Analisis Data	54

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.8.2.1 Uji Normalitas.....	54
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas.....	55
3.8.2.3 Uji Autokorelasi.....	55
3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
3.8.3.1 Uji Determinasi R^2	57
3.8.3.2 Uji F.....	58
3.8.3.3 Uji T.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.1.3 Analisis Data.....	63
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
4.1.3.3 Pengujian Hipotesis.....	72
4.2 Hasil Penelitian.....	76
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	76
4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	77
4.2.3 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	78
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	78
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	<u>95</u>
-----------------------------------	------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indeks ISR Tema Pendanaan dan Investasi	20
Tabel 2. 2 Indeks ISR Tema Produk dan Jasa.....	20
Tabel 2. 3 Indeks ISR Tema Karyawan	22
Tabel 2. 4 Indeks ISR Tema Masyarakat	23
Tabel 2. 5 Indeks ISR Tema Lingkungan	25
Tabel 2. 6 Indeks ISR Tema Tata Kelola Perusahaan	26
Tabel 2. 7 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Hasil Proses Pengambilan Sampel.....	49
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Sesuai dengan Kriteria	50
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan yang Sesuai dengan Kriteria	60
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F.....	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas-Histogram	65
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas-Normal Probability	66
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatter Plots	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersumber pada Undang- Undang Nomor. 40 Tahun 2007 menimpa Perseroan Terbatas menarangkan jika laporan tahunan wajib mencantumkan sebagian data, salah satunya yakni laporan penerapan tanggung jawab sosial serta area. Bagi Khoirudin (2013) Corporate Social Responsibility(CSR) secara global dimaksud selaku komitmen industri buat tidak cuma bertujuan mencari keuntungan dari kegiatan bisnisnya saja, hendak namun pula melindungi keharmonisan dengan area sosial disekitar industri lewat cara- cara yang merujuk pada kenaikan kehidupan komunitas setempat di seluruh aspeknya.¹

Isu menimpa tanggung jawab sosial industri ataupun CSR terus menjadi topik ulasan yang sangat berarti dalam sebagian tahun terakhir. Terus menjadi banyak industri yang menyadari kalau konsep CSR ialah inti dari etika bisnis industri. Novrizal serta Fitri(2016) berkomentar kalau fokus utama CSR merupakan menjadikan industri bukan cuma mengacu pada konsep single- bottom- line(SBL) dalam sesuatu pencatatan keuangan industri, namun pula mengacu pada konsep triple- bottom- line(TBL) yang mangulas tentang aspek keuangan, kehidupan sosial dan area hidup.²

Konsep CSR dikala ini tidak cuma di implementasikan dalam kegiatan ekonomi konvensional saja melainkan pula tumbuh ke dalam kegiatan ekonomi Islam. Konsep CSR dalam Islam berhubungan erat dengan industri yang melaksanakan kegiatan bisnisnya sama dengan prinsip syariah serta bisa melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap area sekitarnya secara syar' I(

¹Amirul Khoirudin, “Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, Accounting Analysis Journal, Vol. 2 No. 2, 2013.

²Muhammad Fajrul Novrizal dan Meutia Fitri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index sebagai Tolok Ukur”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)Vol. 1, No. 2, 2016, Hlm 177-189.

Novrizal serta Fitri, 2016).³ Industri yang mempraktikkan prinsip syariah dalam kegiatan bisnisnya berpeluang besar bisa menarik banyak investor muslim maupun pihak pemangku kepentingan muslim yang lain yang mau berinvestasi serta berkolaborasi dalam kegiatan bisnis industri tersebut. Oleh karena itu, sepatutnya industri membuat laporan yang cocok prinsip syariah.

Di Indonesia pertumbuhan pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) menghadapi kenaikan dibanding dari tahun-tahun yang lalu, baik secara mutu ataupun kuantitas. Konsep pelaporan CSR pula sama dengan syariat Islam ialah sesuatu lembaga ataupun industri sebaiknya melaksanakan bisnisnya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah, selama ini pengukuran pengungkapan CSR masih berpedoman pada prinsip yang dirancang oleh organisasi global, ialah oleh Global reporting Initiative index(Indeks GRI).⁴ Dimana pengukuran tersebut belum mencerminkan prinsip-prinsip Islam semacam terbebas dari faktor riba, gharar, serta transaksi-transaksi lain yang dilarang oleh Islam.

Dengan meningkatnya pelaksanaan CSR dalam ekonomi Syariah, maka semakin meningkat pula keinginan perusahaan untuk membuat pelaporan sosial yang berbasis Syariah atau *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting (ISR)* pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Roszaini Haniffa pada tahun 2002 melalui jurnalnya yang berjudul *Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective*. Selanjutnya penelitian tersebut dikembangkan oleh Othman dkk pada tahun 2009 melalui jurnalnya yang berjudul *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*.⁵

Terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial suatu entitas syariah, *Islamic Social Reporting* yang selanjutnya disebut Index ISR merupakan

³ *Ibid*

⁴ Fitri Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2014)", 2015.

⁵ Md. Tareq Bin Hossain dan Chamhuri Siwar, "A Comparative Analysis Between Islamic Concept On Corporate Social Responsibility and Malaysia managers Opinion", Management of Environment Quality: An International Journal, no.20, 2009, hlm.290.

pengembangan pengungkapan tanggung jawab sosial yang didalamnya sesuai dengan prinsip syariah. Index ISR memuat item-item standar CSR dengan standar yang ditetapkan oleh AAIOIFI (*Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai Item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh satu entitas Islam. Tujuan dari *Islamic Social Reporting* sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dan juga meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.⁶ Akan tetapi dalam perkembangannya pelaporan sosial Syariah *Islamic Social Reporting* (ISR) masih bersifat *voluntary*, sehingga pelaporan CSR perusahaan Syariah menjadi tidak sama. Pelaporan yang tidak sama disebabkan ketiadaan standar CSR secara Syariah yang baku.⁷

Perkembangan ISR di Indonesia diikuti dengan meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat untuk mengenal secara lebih spesifik terhadap lembaga atau institusi syariah tersebut. Maulida dkk (2014) berpendapat bahwa sangat disayangkan penelitian perihal pelaksanaan ISR masih berorientasi di sektor perbankan syariah saja, sedangkan untuk sektor non perbankan dan lembaga keuangan lainnya seperti pasar modal, penelitian mengenai ISR belum banyak dilakukan sehingga kurang meluasnya konsep ISR terutama di Indonesia.⁸

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Citra dkk. (2016) yang memiliki 11 sampel perbankan dan 28 sampel perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang masing-masing hasilnya yaitu pada

⁶ Febry Ramadhani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014)”, JOM Fekon, Vol.3 No.1, 2016, hlm. 2489.

⁷ Ardiani Ika Sulistyawati, Indah Yuliani, “Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Vol. 13, No. 2, 2017, hlm. 15-16.

⁸ Adelhita Purnasanti Maulida, Agung Yulianto, Asrori, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)”, Mataram : Simposium Nasional Akuntansi XVII, 2014.

sektor perbankan memiliki skor 57,72% sedangkan pada sektor perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) memiliki skor 39,46%. Dengan demikian, secara deskriptif perusahaan perbankan syariah mengungkapkan indeks ISR lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) walaupun perbedaan di antara keduanya tidak begitu jauh.⁹

Jakarta Islamic Index (JII) yang masuk dalam kategori pasar modal syariah memiliki 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)¹⁰. Padahal pasar modal syariah memiliki peran aktif yang sangat besar dalam rangka meningkatkan pangsa pasar perusahaan-perusahaan yang sahamnya berbasis syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu indeks saham yang terdapat di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi syarat syariah. Perusahaan yang terdaftar di JII diharapkan untuk menyajikan suatu dimensi religi. Termasuk dalam hal pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini bertujuan memberi manfaat bagi investor Muslim maupun pihak lain yang terkait.¹¹

Efek syariah yang terdapat di Indonesia juga tidak hanya berjumlah 30 saham syariah yang tercatat di JII, tetapi juga terdiri dari berbagai macam jenis efek. Hal tersebut semakin transparan setelah Bapepam-LK pada November 2007 mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang kemudian menjadikan Daftar Efek Syariah sebagai pedoman bagi Reksa Dana Syariah serta dapat juga dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.¹²

⁹ Citra Indah Merina dan Verawaty, “Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah Dan Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index”, AKUISISI-Vol 12 No. 2, 2016, Hlm. 11-12.

¹⁰ Raden Arfan Rifqiawan, “Analisis Rasionalitas Investor Dalam Pemilihan Dan Penentuan Portofolio Optimal Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index”, *economica : Jurnal Ekonomi Islam* Vol. II / Edisi 2, 2012, Hlm. 03.

¹¹ Nina Sabrina, Betri, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm. 325.

¹² Raditya, Amilia Nurul, “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)”, *Skripsi*, Depok: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 2012.

Setelah melewati beberapa waktu yang lama, penelitian perkembangan *Islamic Social Reporting* (ISR) telah dilakukan di sektor perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Tika Astuti (2013) yang menggunakan sampel 11 unit perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) di Indonesia, penelitian tersebut menunjukkan hasil rata-rata pengungkapan ISR di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) di Indonesia.

Ditahun 2010 skor indeks ISR sebesar 65,96%, sedangkan ditahun 2011 skor indeks ISR mengalami penurunan yaitu 65,33% dan ditahun 2012 skor indeks ISR mengalami kenaikan kembali yaitu 66,38%.

Berdasarkan skor indeks ISR diatas dapat dilihat bahwa pengungkapan laporan sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam sempat mengalami penurunan di tahun 2011. Namun, hal ini segera berangsur membaik dengan naiknya nilai pengungkapan di tahun 2012 yang sekaligus mengalahkan angka pengungkapan yang telah tercatat di tahun 2010.¹³

Nawang Kalbuana dkk (2019) juga meneliti tentang pengungkapan ISR dengan menggunakan 9 sampel perusahaan yang konsisten terdaftar di JII tahun 2013-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa angka rata-rata pengungkapan ISR yang dilakukan oleh 9 perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama tahun 2013-2017 adalah sebesar 65,44%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel sudah cukup baik karena nilainya telah mencapai lebih dari setengah total komponen ISR yang menjadi dasar perhitungan indeks ISR pada penelitian ini.¹⁴

Dalam cakupan *social reporting*, kinerja keuangan merupakan indikator yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial.¹⁵

¹³ Tika Astuti, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2012)*”. 2013.

¹⁴ Nawang Kalbuana, Marista Winanti Sutadipraja, Titik Purwanti, Dwi Santoso, “*Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)*”, *Jurnal Akuntansi Syaiah*, Vol. 2 No. 2, 2019, Hlm. 240-241.

¹⁵ Windi Asmara, Safira, “*Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2012-2015)*”, Vol. 9, No. 3, 2016, Hlm. 423.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang diantaranya diukur dari profitabilitas likuiditas dan leverage. Pengaruh antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan indeks ISR terhadap profitabilitas likuiditas dan leverage merupakan hal yang sulit untuk dianalisa.

Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*, antara lain yaitu Della Herdiana (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, menemukan bahwa pengaruh profitabilitas dan Leverage terhadap pengungkapan ISR berpengaruh signifikan.¹⁶ Namun dalam penelitian Rolia Wahasusmiah (2015) yang berjudul *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan*, menghasilkan bahwa profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.¹⁷ Tika Astuti (2013) meneliti tentang *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2012)* mengatakan bahwa likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.¹⁸ Namun dalam penelitian Santi Lestari (2015) yang berjudul *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada*

¹⁶ Della Herdiana, Skripsi : “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, 2020.

¹⁷ Rolia Wahasusmiah, “*Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan*”, Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015, hlm. 765.

¹⁸ Tika Astuti, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Tahun 2010-2012)*”, 2013.

Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014, menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.¹⁹

Pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan indeks ISR menunjukkan hasil yang beragam.

Tema penelitian yang membahas tentang pengungkapan ISR merupakan tema penelitian yang masih jarang dilakukan. Selain itu, terjadinya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR juga menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Fitri wulandari (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2014)” perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, variabel penelitian dan periode penelitian. Objek dari penelitian Fitri Wulandari (2015) adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2014, sedangkan dalam penelitian ini objek, variable dan periode penelitiannya adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan *research gap* yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten serta masih sedikit juga peneliti yang meneliti tentang pengungkapan ISR terhadap perusahaan yang terdaftar di JII. Maka perlu dilakukan penelitian kembali tentang

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)

(Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019)

¹⁹ Santi Lestari, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014”, *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2, 2016, Hlm. 1.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII ?
2. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII ?
3. Bagaimana Pengaruh Leverage Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII ?
4. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan dihadapi penulis, tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Leverage Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap pengungkapan ISR Tahun 2015-2019 pada perusahaan yang terdaftar di JII.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang

terkait dengan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII..

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya guna menambah wawasan tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII..

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi investor, pemangku kepentingan, menejemen serta masyarakat umum dalam menganalisa laporan pertanggungjawaban kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika penulisan

- BAB I. PENDAHULUAN, terdiri atas : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian , dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, terdiri atas : Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.
- BAB III. METODE PENELITIAN, terdiri atas : Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Pengukuran, Teknis Analisis Data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN terdiri atas :
Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN, terdiri atas: Kesimpulan dan
Saran. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan Daftar
Pustaka, Lampiran-Lampiran, Grafik, Tabel, dan Biodata
Penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor yang strategis bagi perusahaan guna pengembangan perusahaan kedepannya. Hal ini dapat dijadikan bahan guna mengonstruksikan strategi perusahaan, terutama mengenai upaya mempromosikan diri ditengah masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan kondisi psikologis keterpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Definisi tersebut mengisyaratkan bahwa legitimasi merupakan sistem pengolahan perusahaan yang berorientasi pada keterpihakan terhadap masyarakat *society*, pemerintah dan kelompok masyarakat.

Oleh karena itu perusahaan sebagai sistem yang mengedepankan keterpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus sejalan dengan harapan masyarakat. legitimasi organisasi dapan dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat terhadap perusahaan serta sesuatu yang diinginkan perusahaan dari masyarakat yang akan memberikan manfaat kepada perusahaan atau menjadi sumber daya potensial perusahaan guna bertahan hidup. Namun, pada kenyataannya apa yang diharapkan perusahaan belum tentu sama seperti yang diharapkan masyarakat. Perusahaan dengan nilai masyarakat sering diartikan sebagai "*legitimacy gap*" yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Dan apabila harapan masyarakat sama dengan apa yang dioperasikan perusahaan maka akan terjadi kesesuaian pada nilai dan norma sosial, begitupun sebaliknya.²⁰

²⁰ Muflihatul Qodriyah, "*Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017*", skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 9.

Dalam konsep teori legitimasi akan muncul tiga hal yang memunculkan *legitimacy gap* diantaranya:

1. Adanya perubahan pada kinerja perusahaan, namun harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan tidak berubah. Kebijakan sebelumnya, perusahaan melakukan tanggungjawab sosialnya secara rutin, namun dengan berbagai alasan perusahaan menghentikan kegiatan sosialnya, disisi lain masyarakat telah bergantung pada kegiatan sosial tersebut dan ingin dihentikan.
2. Kinerja perusahaan tidak berubah, namun harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan berubah. Seperti halnya masyarakat disekitar perusahaan tidak hanya mengharapkan sumbangan kemanusiaan kepada masyarakat tetapi juga mengharapkan adanya peluang kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk bekerja diperusahaan, namun perusahaan beranggapan bahwa memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar tidak memberikan efek positif terhadap kinerja perusahaan karena keterbatasan pendidikan sehingga perusahaan tidak melakukan hal tersebut.²¹
3. Kinerja perusahaan dan harapan masyarakat kearah yang berbeda ataupun sama dalam waktu yang berbeda. Perusahaan menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan karena dianggap lebih murah dan mengurangi angka pengangguran disekitar perusahaan, namun pada kemudian hari perusahaan memutuskan hubungan kerja tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan yang terkena dampaknya adalah masyarakat sekitar. Kemudian perusahaan mengganti tenaga manusia menjadi tenaga mesin karena dianggap lebih menguntungkan dan mengurangi beban perusahaan. Masyarakat

²¹ Ibid, h.10

menerima keputusan tersebut dan perusahaan tetap membantu kehidupan mereka yang dulunya mengandalkan gaji kerja. Dengan memberikan bantuan pembiayaan untuk usaha kecil menengah bagi masyarakat sekitar. Masalah legitimasi muncul ketika perusahaan tidak memberikan harapan dari masyarakat sekitar.

Legitimacy gap dapat dikurangi dengan meningkatkan kesesuaian pada operasi perusahaan dan pengharapan masyarakat salah satunya dengan meningkatkan social responsibility dan social disclosure.²²

2.2 Islamic Social Reporting (ISR)

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Menurut Haniffa, *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah peluasan pelaporan sosial yang mencakup tentang pemenuhan kebutuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim, bukan hanya harapan dewan pengurus atas dugaan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi. *Islamic Social Reporting* memiliki 2 fokus tujuan, yang pertama selaku akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas, serta yang kedua yakni buat membangun transparansi kegiatan bisnis lewat metode pemberian data yang relevan serta cocok dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim. Tidak hanya itu indeks ISR pula menfokuskan pada keadilan sosial yang mengaitkan tentang pelaporan tentang kawasan, kepentingan minoritas serta karyawan.²³

Kebebasan tanpa batasan merupakan sesuatu perihal yang biasanya digunakan oleh manusia sebab tidak mewajibkan untuk terdapatnya pertanggung jawaban serta akuntabilitas. Untuk melakukan tuntutan keadilan serta kesatuan, manusia butuh mempertanggungjawabkan

²² Ibid, h.11

²³ Indah Fitri Kurnia Dewi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks”, skripsi Universitas Indonesia, 2012, hlm. 19.

tindakannya. Secara logis statment ini berkaitan erat dengan statment kehendak bebas. Hal ini dijelaskan dalam QS. An-nisa (4): 85.

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ
شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا

“Barang siapa memberikan syafa’at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bagian (pahala) dari padanya, Dan barang siapa memberi syafa’at yang buruk, niscaya ia akan memikul bagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Persepsi Tanggung jawab dalam Islam memiliki sifat yang kompleks dan terfokus baik pada tingkat mikro (individu) maupun makro (organisasi dan sosial), yang keduanya harus dilakukan secara bersama-sama. Menurut Sayyid, tiang Islam memiliki prinsip akuntabilitas yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dengan keluarga, antara individu dan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Pernyataan pertanggung jawaban ini secara garis besar akan mempengaruhi perhitungan ekonomi dan bisnis karena semuanya harus berdasarkan pada keadilan.²⁴ Islam sangat mendukung prinsip keadilan. Berpedoman pada Al-Qur'an, peran firman Allah yang disampaikan oleh Rasul-Nya adalah sebagai penegak keadilan. Sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Hadid (57): 25

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ
وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ
وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ
قَوِيٌّ عَزِيزٌ

²⁴ Muhammad & Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002, hlm. 17.

“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasulNya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”

Umat Islam yang bertindak sebagai pemimpin diharapkan berlaku adil terhadap pengikut-pengikutnya. Abu Hurairah dalam Sahih Muslim, Hadis no 4542 "Rasulullah SAW berkata, "Seorang pemimpin (Muslim) adalah perisai bagi mereka. Mereka berjuang di belakangnya dan dilindungi olehnya (dari tiran dan penjajah). Jika dia takut kepada Allah SWT, Yang Maha Besar dan Maha Perkasa, dan berlaku adil, maka baginya pahala yang besar; dan jika dia bertindak sebaliknya, maka dosa besar baginya.²⁵

2.2.1 Pengertian *Islamic Social Reporting* (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) adalah suatu bentuk perkembangan dari sistem pelaporan keuangan yang mencerminkan ide-ide baru yang lebih luas dari masyarakat mengenai peran dunia usaha dalam perekonomian. *Islamic Social Reporting* (ISR) tumbuh dan berkembang dengan standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), selaku organisasi yang mengembangkan akuntansi serta audit sebagai lembaga keuangan syariah skala dunia yang telah menetapkan standar tentang kerangka dasar dan pelaporan keuangan berbasis syariah, namun standar tersebut tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah karena komponen-komponen yang harus diungkapkan oleh

²⁵ Ibid, hlm. 51.

perusahaan dalam pelaporan tanggung jawab sosial belum sepenuhnya tersedia dalam standar tersebut.²⁶ *Islamic Social Reporting (ISR)* menurut beberapa sumber adalah sebagai berikut:

1. Menurut Maliah dkk, dalam penelitian Abi Rafdi, *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup harapan masyarakat bukan hanya tugas perusahaan dalam perekonomian saja, akan tetapi tentang tugas perusahaan dalam perspektif spiritual juga. ISR menitik fokuskan pada keadilan sosial melalui pelaporan keadaan lingkungan, hak minoritas dan karyawan. Hal ini berkaitan dengan kepentingan dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan yang dikenal sebagai zakat.²⁷
2. Menurut Ratna dkk, *Islamic social reporting (ISR)* yakni gambaran tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya untuk kepedulian sosial ataupun tanggung jawab lingkungan tentang kemampuan perusahaan yang sejalan dengan prinsip Islam.²⁸
3. Menurut Haniffa, dalam penelitian Rolia Wahasusmiah, *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan gabungan dari indeks-indeks pelaporan tanggung jawab sosial yang telah ditetapkan oleh AAOFII yang sesuai dengan standar syariah dan kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya.²⁹

²⁶ Ros Haniffa, "Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective", Indonesian Management & Accounting, 2002, hlm. 132.

²⁷ Abi Rafdi Arsyi, "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Return On Asset (Study Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia)", Manajemen, Gel. 2 2014-2015, hlm. 7.

²⁸ Ratna Aditya Ningrum dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>, Accounting Analysis Journal", Skripsi, Semarang: 2013, hlm. 433.

²⁹ Rolia Wahasusmiah, "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan", Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015, hlm. 767.

2.2.2 Tema-Tema Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

1. Pendanaan dan Investasi (*Finance and Investment*)

Investasi yang diungkapkan dalam tema pendanaan dan investasi antara lain adalah :

a. Riba (*Interest-free*)

Menurut Wasilah dan Nurhayati dalam penelitiannya Abi Rafdi menjelaskan tentang masalah riba sebagai setiap penambahan yang dipungut tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*iwad*) yang dibenarkan sesuai Syariah.³⁰ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam QS. Ar-Ruum ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ
فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاتٍ تُرِيدُونَ
وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

“Dan suatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

b. Gharar (ketidakpastian)

Sifat *Gharar* terjadi ketika terdapat ketidaksempurnaan penyampaian informasi antara kedua pihak yang bertransaksi dalam hal kualitas, kuantitas, harga, waktu penyerahan, dan akad. Hadits tentang larangan *gharar*:

³⁰ Abi Rafdi Arsyi, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting ...”, hlm. 8.

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ
الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

“Rasulullah Shallallahu ,alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah dan jual beli gharar (HR Muslim)”.

Oleh sebab itu, Untuk menghormati dan menjunjung tinggi nilai transparansi kepada publik, sumber dana dan investasi yang mengandung riba dan gharar harus diidentifikasi dan dilaporkan dengan jelas. Sulaiman (2003) berpendapat bahwa perusahaan perlu mengungkapkan jumlah bunga yang dibayarkan, alasan pembayaran bunga dan pengambilan keputusan yang dapat melepaskan diri dari keterlibatan kepentingan lain di masa yang akan datang.³¹

c. Zakat

Zakat merupakan hal yang harus dilakukan bagi seluruh umat Islam mengenai hartanya pada saat telah mencapai nishab (batas) yang ditetapkan oleh syariah. Kewajiban zakat dijelaskan dalam QS. Al- Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ
الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS Al- Baqarah : 43)

Ayat ini menerangkan bahwa seluruh umat muslim diwajibkan untuk melaksanakan perintah Allah SWT yaitu mendirikan sholat dan membayar zakat, dan Allah akan memberikan pahala yang setimpal bagi yang tidak melaksanakan kewajibannya. Oleh sebab itu, perusahaan

³¹ Muflihatul Qodriyah, *“Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017”*, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 12.

yang seluruh aktivitasnya sesuai dengan prinsip syariah wajib melaksanakan kewajiban zakat sebagai bukti teladan terhadap perintah Allah SWT dan juga bentuk akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat.³²

d. Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih

Terkait dengan masalah ini perlu melakukan penelitian yang lebih khusus kembali terhadap sebagian orang yang berutang (debitur) terkait kemampuan perusahaan membayar hutang. Penangguhan atau penghapusan piutang merupakan salah satu tindakan tolong menolong yang dianjurkan oleh Allah SWT. Sesuai dengan firmanNya dalam QS. Al-Baqarah ayat 280 yang berbunyi

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”

e. Pernyataan Penambahan Nilai

Nilai tambah atau yang biasa disebut *Value added* adalah *value* yang timbul berdasarkan pengaruh kegiatan suatu industry dan para pekerja, sementara itu pernyataan penambahan nilai adalah *statement* yang menginformasikan perkiraan nilai tambah suatu perusahaan dan implementasi oleh *stakeholder* perusahaan. Mengenai Pernyataan

³² Ibid, hlm. 12.

Penambahan Nilai dijelaskan sebagai laporan pertambahan nilai.³³

Tabel 2. 1

Indeks ISR Tema Pendanaan dan Investasi

No.	Item Indeks ISR Tema Pendanaan dan Investasi
1.	Riba
2.	Gharar
3.	Zakat
4.	Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
5.	Pernyataan Penambahan Nilai

*Sumber: Della (2020)³⁴

2. Produk dan Jasa (*Products and Services*)

Barang ataupun jasa wajib dicantumkan dalam *Annual Report*. Pengetahuan tentang akibat dari produksi produk ataupun jasa bagi lingkungan, kualitas dari produk ataupun jasa. Informasi mengenai identitas kehalalan suatu produk yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para *stakeholder*.³⁵

Tabel 2. 2

Indeks ISR Tema Produk dan Jasa

No.	Item Indeks ISR Tema Produk dan Jasa
-----	--------------------------------------

³³ Ibid, hlm. 13.

³⁴ Della Herdiana, Skripsi : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (2020), hlm. 31.

³⁵ Muflihatul Qodriyah, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017”, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 14.

1.	Status halal atau syariah dalam produk
2.	Pengembangan produk
3.	Peningkatan pelayanan
4.	Keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku

*Sumber: Della (2020)³⁶

3. Karyawan (*Employes*)

Berdasarkan *Islamic Social Reporting* (ISR) setiap hal yang berhubungan dengan para pekerja tersebut sesuai dengan rasa percaya dan sikap adil. Setiap pekerja yang berada di dalam industri tersebut wajib dipelakukan secara adil dan harus diberikan gaji yang sesuai dengan apa yang telah mereka berikan untuk perusahaan. Selain itu, kewajiban mengenai hak melakukan kegiatan religi juga wajib diberikan kepada para pekerja (Haniffa 2002). Sesuai dengan penelitian Othman, Haniffa (2002), dan Thani (2010) dalam karya tersebut sudut pandang yang dijadikan sebagai dasar perusahaan tersebut untuk menilai para pekerjanya dengan menggunakan faktor-faktor berikut ini, yaitu gaji, tipe-tipe pekerjaan, durasi kerja, cuti tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, peraturan mengenai waktu dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesamaan hak, dan lingkungan kerja. Mengenai kebijakan pekerja dalam perusahaan semua di informasikan dalam laporan tahunan.³⁷

³⁶ Della Herdiana, Skripsi : “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, (2020)*”, hlm. 33.

³⁷ Muflihatul Qodriyah, “*Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017*”, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 14.

Tabel 2. 3

Indeks ISR Tema Karyawan

No.	Item Indeks ISR Tema Karyawan
1.	Karakteristik pekerjaan
2.	Pendidikan dan pelatihan
3.	Kesamaan peluang
4.	Kesehatan dan keselamatan kerja
5.	Lingkungan kerja
6.	perekrutan khusus

*Sumber: Della (2020)³⁸

4. Masyarakat (*Community*)

Haniffa (2002) menjelaskan bahwa tolak ukur yang menjadi dasar dalam tema masyarakat ialah, amanah, ummah dan adil. Aspek diatas menegaskan bahwa kewajiban seorang muslim adalah memberikan sedikit dari apa yang kita punya dan saling tolong menolong guna mengurangi beban permasalahan orangyang berada di masyarakat. Hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam bahwa agama sangat menghargai dan menghormati kebutuhan masyarakat disamping kebutuhan pribadi.

Aspek-aspek pengungkapan yang seusai dengan ciri-ciri masyarakat dalam penelitian ini adalah: donasi, wakaf, berbuat baik, sumbangan karyawan, pengadaan beasiswa, penyediaan lapangan kerja seperti magang atau PKL untuk pelajar yang lulus sekolah atau kuliah, mengembangkan kegiatan kepemudaan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, sikap peduli terhadap anak-anak, pengadaan kegiatan-kegiatan sosial dan memberikan

³⁸ Della Herdiana, Skripsi : *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”*, (2020),hlm. 34.

dukungan bagi setiap kegiatan yang memiliki nilai manfaat seperti, kegiatan agama, kesehatan, budaya dan pendidikan.³⁹

Tabel 2. 4

Indeks ISR Tema Masyarakat

No.	Item Indeks ISR Tema Masyarakat
1.	Shadaqoh/donasi
2.	Waqaf
3.	Qardh Hasan
4.	Zakat atau sumbangan dari karyawan atau nasabah
5.	Pendidikan
6.	Subsidi Kesehatan
7.	Pemberdayaan Ekonomi kreatif
8.	Kepedulian terhadap anak yatim piatu
9.	Pembangunan atau renovasi masjid
10.	Kegiatan Kepemudaan
11.	Kegiatan sosial lainnya (pemberian buku, mudik bareng dan lain-lain)
12.	Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi, dan lain-lain

*Sumber: Della (2020)⁴⁰

5. Lingkungan (*Environment*)

Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk Menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan aktivitas usahannya dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Haniffa (2002)

³⁹ Muflihatul Qodriyah, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017”, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 14.

⁴⁰ Della Herdiana, Skripsi : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, (2020)”, hlm. 35.

berpendapat bahwa setiap makhluk yang bernyawa wajib menjaga dan melestarikan lingkungan disekitarnya. Aspek mendasar dalam *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan tema lingkungan yaitu mizan, I'tikad, khilafah dan akhirat. Aspek-aspek diatas menfokuskan pada prinsip kesederhanaan, tanggung jawab dan keseimbangan dalam memelihara lingkungan. Oleh sebab itu, laporan tahunan perusahaan harus mencantumkan aspek-aspek yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya dan kebijakan-kebijakan yang dipilih guna memelihara lingkungan. (Othman dan Thani, 2010). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Qs. Ar-Ruum ayat 41 yang berbunyi

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي
النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Muwazir dan Muhamad (2006) dalam Ayu (2010) berpendapat bahwa penelitian terhadap kelangsungan lingkungan hidup merupakan usaha dalam menjaga lingkungan hidup. Diantaranya :

- a. Keikut sertain perusahaan dalam kegiatan melindungi lingkungan hidup.
- b. Pemaparan karakter dan hasil yang telah diberikan perusahaan untuk meneliti tentang lingkungan hidup.⁴¹

⁴¹ Danu Candra Irawan, *“Pengaruh Corporate Social Responbility terhadap Kinerja Perusahaan”*, Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2011, hlm. 29.

- c. kebijakan perusahaan tentang kegiatan-kegiatan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan peraturan lingkungan hidup.
- d. Kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk kelestarian lingkungan hidup.
- e. Pembelajaran bagi para karyawan yang berkaitan dengan masalah-masalah lingkungan hidup.⁴²

Tabel 2. 5

Indeks ISR Tema Lingkungan

No.	Item Indeks ISR Tema Lingkungan
1.	Kampanye <i>go green</i>
2.	Konservasi lingkungan
3.	Perlindungan terhadap flora dan fauna liar atau terancam punah
4.	Polusi
5.	Pembuatan dan perbaikan sarana umum
6.	Audit lingkungan
7.	Kebijakan manajemen lingkungan

*Sumber: Della (2020)⁴³

6. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Othman dan Thani (2010) memaparkan bahwa perusahaan wajib memaparkan seluruh kegiatan-kegiatan yang menyimpang dan aktivitas yang melanggar hukum lainnya. Selain itu juga Pengungkapan tentang pernyataan status syariah oleh Ayu

⁴² Muflihatul Qodriyah, “*Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017*”, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 15.

⁴³ Della Herdiana, Skripsi : “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, (2020)*”, hlm. 36.

(2010), yang mengungkapkan bahwa pernyataan tujuan perusahaan harus dengan mengikut sertakan:

1. Pernyataan perusahaan tentang kesesuaian kegiatan operasional dengan prinsip syariah.
2. Pernyataan perusahaan tentang fokus perusahaan adalah untuk mendapatkan *barakah* (keberkahan) dan *al-falah* (kesuksesan didunia maupun diakhirat) dengan mementingkan kegiatan dan keuntungan yang baik dan halal.

Suatu perusahaan dapat tergolong perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah ketika perusahaan tersebut telah memenuhi dua pernyataan tersebut. Akan tetapi didalam saham *Jakarta Islamic Indeks* (JII) belum tercantum dua pernyataan tersebut.⁴⁴

Tabel 2. 6

Indeks ISR Tema Tata Kelola Perusahaan

No.	Item Indeks ISR Tema Tata Kelola Perusahaan
1.	Profil dan strategi organisasi
2.	Struktur organisasi
3.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
5.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
6.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
7.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa

⁴⁴ Muflihatul Qodriyah, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017”, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 16.

8.	Penanganan benturan kepentingan
9.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank
10.	Penerapan fungsi audit intern
11.	Penerapan fungsi audit ekstern
12.	Batas maksimum penyaluran dana
13.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
14.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya
15.	Etika perusahaan

*Sumber: Della (2020)⁴⁵

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode transaksi tertentu. Profitabilitas dalam suatu perusahaan ditentukan oleh keberhasilan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya secara produktif, dan efisien, oleh sebab itu profitabilitas dapat diketahui melalui laba suatu perusahaan dalam periode dan jumlah modal suatu perusahaan tersebut.⁴⁶ Profitabilitas menurut beberapa sumber adalah sebagai berikut :

⁴⁵ Della Herdiana, Skripsi : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, (2020)”, hlm. 37.

⁴⁶Mita Kurnia Rizki dkk, “The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* – Vol. 10, No. 1 (2019), hlm. 121.

1. Menurut Sofyan, Rasio profitabilitas menguraikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional perusahaan.⁴⁷
2. Menurut Rivai, Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.⁴⁸
3. Menurut Kasmir, profitabilitas yang di proksikan menjadi *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁴⁹

2.3.2 Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki beberapa manfaat, antara lain :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu
- b. Mengetahui tingkat laba perusahaan dari tahun sebelumnya sampai tahun berikutnya
- c. Mengetahui perkembangan laba setiap periode
- d. Mengetahui jumlah laba setelah pajak dengan perhitungan modal sendiri
- e. Mengetahui aktivitas operasional dari seluruh modal perusahaan yang telah digunakan.

2.3.3 Jenis-Jenis Profitabilitas

Dalam prakteknya, menurut Kasmir (2010)

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- a. *Return on Investment* (ROI)

Laba atas Investasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Total Assets* (ROA),

⁴⁷ Sofyan Safri Harahap, “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, (Jakarta : Rajawali Pers), 2010, hlm 304.

⁴⁸ Rani, “*Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk*”, Vol. IV No. 2 Oktober 2017.

⁴⁹ Rahmalia Nurhasanah, “*Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*”, Bandung.

merupakan rasio yang menyatakan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset perusahaan yang bersangkutan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil.⁵⁰

Berdasarkan SE BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rumus yang digunakan dalam perhitungan ROA adalah sebagai berikut.⁵¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Perhitungan ROE dapat dijadikan tolak ukur bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁵²

⁵⁰ Frederick S. Mishkin, “*Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*”, Jakarta : Salemba Empat, 2008, hlm. 306.

⁵¹ <https://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Perbankan2001/Lampiran14-Pedoman>
Perhitungan Rasio Keuangan

⁵² Sofyan Safri Harahap, “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, Jakarta : Rajawali Pers, 2010, hlm. 306.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ROE adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2.4 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Riyanto menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan.

Jenis – jenis rasio Likuiditas yaitu sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Sawir, *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana tidak terpakai yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Riyanto menyatakan bahwa apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara :

- a. Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
- b. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- c. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Current ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat),

Rasio ini disebut juga *acid test ratio* yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan *quick ratio* dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami naik turun harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan

kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Sawir mengatakan bahwa *quick ratio* umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

Quick ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Cash ratio* (Rasio Kas),

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus :⁵³

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.5 Leverage

Rasio Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio ini dapat memperkirakan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kapasitas perusahaan yang dijabarkan melalui modal (*equity*) maupun aset.⁵⁴ Leverage menurut beberapa sumber adalah sebagai berikut :

⁵³ Uly Dewi, “Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)”, Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, Hlm. 93-94.

⁵⁴ Sofyan Safri Harahap, “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”, Jakarta : Rajawali Pers, 2010, hlm. 306.

1. Menurut Kasmir dalam penelitiannya Nina dkk. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.⁵⁵
2. Menurut Anggraeni dkk. Dalam penelitiannya Nawang dkk. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat hutang suatu perusahaan. Leverage mendefinisikan tingkat penggunaan hutang terhadap jumlah ekuitas perusahaan. Leverage juga dapat digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka panjang.⁵⁶
3. Menurut Febri Ramadhani. Leverage adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain.⁵⁷

Jenis – jenis rasio Leverage adalah sebagai berikut :⁵⁸

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

1. Menurut Kasmir, merupakan rasio utang yang berfungsi untuk menaksirkan perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Artinya, sekian banyak aset perusahaan dibiayai oleh utang atau sekian banyak utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan.
2. Menurut Sawir, merupakan rasio yang menunjukkan skala antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.
3. Menurut Syamsuddin, merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sekian banyak jumlah aset perusahaan dibiayai dengan jumlah utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aset yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

⁵⁵ Nina Sabrina dan Betri, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*”, Vol 3, No 1, Juni 2018, hlm. 326.

⁵⁶ Nawang Kalbuana dkk, “*Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)*”, AKTSAR Vol. 2 No. 2, Desember 2019, Hlm. 237.

⁵⁷ Febri Ramadhani, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014)*”, JOM Fekon, Vol.3 No.1 Februari 2016, Hlm. 2491.

⁵⁸ Destian Andani, “*Pengaruh Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016*”, Jurnal Sekuritas, Vol. 3, No. 1, September 2019. Hlm. 50.

Rumus untuk menghitung DAR yaitu :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menurut beberapa sumber :

1. Menurut Darsono dan Ashari, DER merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk membaca kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (leverage) yaitu menaksir batasan perusahaan dalam peminjaman dana.
2. Menurut Horne dan Machowicz yang diartikan oleh Fitriasari dan Kwary, merupakan penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan jumlah profitabilitas.
3. Menurut sugiono, rasio ini menyatakan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini adalah salah satu rasio yang penting karena berhubungan dengan masalah *trending on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negative terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut.

Rumus untuk menghitung DER yaitu :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Utang yang jumlahnya lebih rendah dari modal dan asetnya tergolong baik, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) nya dibawah 100%. Jika *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) nya diatas 100% sudah pasti utang tersebut dalam posisi tidak baik, dengan catatan utang-utang tersebut bukan merupakan utang yang berbahaya, melainkan utang yang memang mendukung perusahaan untuk membayar bunga atau denda jika terlambat membayar.

2.6 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama, serta menghindari plagiasi terhadap penelitian terdahulu, maka peneliti

melakukan telaah terhadap penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa diantaranya dapat dijelaskan pada tabel 2.7.

Tabel 2. 7

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Judul, Tahun	Variabel	Hasil
1.	Mega Arthika Dewi, Caesar Marga Putri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting”. 2018	Variabel bebas terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Likuiditas Variabel terikat terdiri dari Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
2.	Tika Astuti. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social	Variabel bebas terdiri dari ROA, ROE, CR, DAR, DER. Variabel terikat terdiri dari Pengungkapan	ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap

	Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2010-2012)". 2013	Islamic Social Reporting (ISR)	Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), DAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), CR berpengaruh negative signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
3.	Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, dan Putu Sukma Kurniawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2014 – 2016". 2017	Variabel bebas terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Variabel terikat terdiri dari Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh

			positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Dan Komite Audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
4.	Nina Sabrina dan Betri. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". 2018	Variabel bebas terdiri dari Profitabilitas dan Leverage Variabel terikat terdiri dari Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Variabel moderasi terdiri dari Ukuran Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Secara parsial hanya profitabilitas yang dapat mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) secara signifikan. Sedangkan secara moderasi variabel ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan moderasi

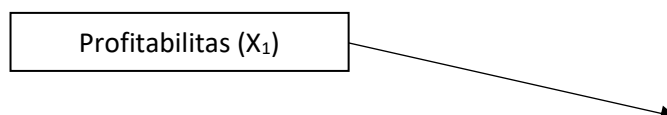
			murni (pure moderator).
5.	Nawang Kalbuana, Marista Winanti Sutadipraja, Titik Purwanti, dan Dwi Santoso. "Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)". 2019	Variabel bebas terdiri dari Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan. Variabel terikat terdiri dari Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), dan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
6.	Santi Lestari. "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014". 2016	Variabel bebas terdiri dari, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan. Variabel terikat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan

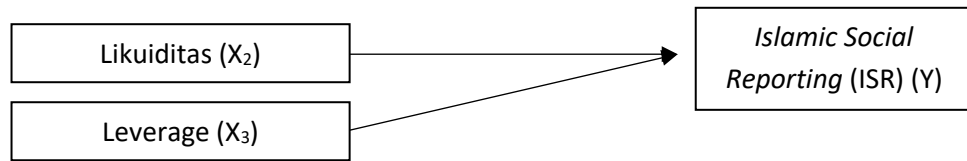
			Islamic Social Reporting (ISR), Dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
7.	Febry Ramadhani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014)”.2016	Variabel bebas terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Variabel terikat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
8.	Fitri Wulandari. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting”	Variabel bebas terdiri dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Variabel terikat Pengungkapan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR),

		Islamic Social Reporting (ISR).	Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).
9.	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, dan Muhamad Hamdani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)". 2015	Variabel bebas terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Islamic Governance Score Variabel terikat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Dan Islamic Governance Score tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

2.7 Kerangka Pemikiran

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran dalam, penelitian ini dijelaskan pada Gambar.





Keterangan:

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat diketahui bahwa model dalam penelitian ini terjadi dalam satu arah untuk menjabarkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dalam suatu perusahaan yang *listed* di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Sumber : Dikembangkan untuk skripsi ini, 2021.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara oleh peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁹

Ada beberapa jenis hipotesis yang digunakan dalam berbagai macam penelitian yaitu :

1. Hipotesis Nol (H_0), adalah hipotesis yang menyampaikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.⁶⁰ Atau variabel independent (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).
2. Hipotesis Alternatif (H_a) berlawanan dengan hipotesis nol yaitu hipotesis alternatif. Hipotesis ini menyampaikan adanya

⁵⁹Sugiyono, *metode penelitian*, Jakarta: alfa beta. 2001, Hlm 5.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, hlm. 47.

hubungan antar variabel, yang berarti ada signifikansi hubungan antara variabel independent (X) dan variabel (Y).

3. Hipotesis Kerja (H_k) kegunaan dari Hipotesis ini adalah untuk menegaskan hipotesis H₀ atau H_a dalam pernyataan yang lebih khusus pada petunjuk (indikator) tertentu dari variabel yang akan di hipotesis.⁶¹

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dengan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas dengan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)
3. Tidak ada pengaruh signifikan antara Leverage dengan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

2.8.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berhubungan dengan seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan demikian profitabilitas bagi pemegang saham sangat penting untuk menganalisa laba yang benar-benar akan diperoleh dalam bentuk deviden dan bagi investor dapat digunakan untuk menentukan keputusan akan menginvestasikan dananya dalam jangka panjang.⁶²

Nilai pasar suatu saham sesuai pada perhitungan dari *Expected Return* dan risiko dari arus kas dimasa yang akan datang. pengukuran dari arus kas ini merupakan langka awal, karena laporan

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, EDISI KEDUA, Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 89-91.

⁶² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 1*, Yogyakarta: BPFE, 1990, Hlm. 90-91.

keuangan tidak hanya seputar kegiatan perusahaan dimasa depan. perhitungan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return On Assets* (ROA) yang lebih tinggi dari hasil yang ada, maka dapat dikatakan bahwa dalam suatu kegiatan operasional tersebut menghasilkan keuntungan.⁶³

Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan semakin spesifik dalam mengungkapkan suatu laporan keuangan. Penelitian dari Mega Arthika Dewi, dan Caesar Marga Putri. menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan ISR. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut.⁶⁴

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR)

2.8.2 Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.⁶⁵ Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan petunjuk kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan tersebut dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial. Petunjuk tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi yang lebih luas tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan.

⁶³ Mohammad Muslich, “*Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, Hlm. 51.

⁶⁴ Mega Arthika Dewi, Caesar Marga Putri, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*”, *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2 No. 2, Desember 2018, Hlm. 110. Website: <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab>

⁶⁵ Uly Dewi, *Analisis...*, Hlm. 93.

Berdasarkan uraian di atas, menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR).

2.8.3 Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Leverage ialah pemanfaatan *assets* dan modal (*sources of funds*) terhadap perusahaan yang mempunyai biaya tetap yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih potensial bagi pemegang saham. Maksud dari perusahaan dalam menggunakan *operating* dan *financial leverage* adalah supaya keuntungan yang dihasilkan lebih tinggi dari pada biaya *assets* dan modalnya, upaya tersebut akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan keuntungan yang tinggi tentu ada resiko yang harus ditanggung yaitu jika perusahaan memperoleh laba yang lebih rendah dari *committed fixed cost* maka penggunaan leverage akan menurunkan laba pemegang saham. Pemahaman tentang Konsep leverage sangat berguna terutama untuk memberikan gambaran kepada penentu keputusan keuntungan dari berbagai macam keputusan biaya.⁶⁶ Rasio Leverage digunakan untuk menjabarkan fungsi utang untuk membiayai sebagian dari aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan utang data berpengaruh bagi perusahaan karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Jika perusahaan mengalami kegagalan dalam pemenuhan bunga atas utang maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan dan akan berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan utang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Oleh sebab itu penggunaan utang harus diperhitungkan antara keuntungan dan kerugian perusahaan.⁶⁷

⁶⁶ Agus Sartono, *Manajemen...*, Hlm. 209.

⁶⁷ Mohammad Muslich, *Manajemen...*, Hlm. 49.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4: Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

2.8.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang telah dijabarkan pada penjelasan diatas. Penjelasan singkatnya yaitu:

1. Profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas atau laba yang dihasilkan maka akan semakin baik perusahaan dalam mengungkapkan pertanggung jawabnya secara syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR)
2. Likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansialnya maka semakin baik pula perusahaan dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR).
3. Leverage, semakin tinggi penggunaan utang suatu perusahaan atau ekuitas yang dihasilkan dari pemegang saham maka semakin memenuhi kebutuhan informasi untuk kreditor atau investor. Jadi, jika semakin banyak perusahaan didanai atau banyak mendapatkan hutang maka semakin baik pula perusahaan dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Dengan demikian, apabila ketiga aspek variabel tersebut terpenuhi oleh suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin baik dalam mengungkapkan pertanggung jawabnya atau yang disebut dengan istilah *Islamic Social Reporting* (ISR).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam ruang penelitian terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang mengutamakan pada metode pengumpulan data *numeric* dan analisis statistik terhadap hipotesis yang dibuat oleh penulis atau peneliti. Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk proses menemukan pengetahuan dan menemukan keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian korelasi dan penelitian eksperimental.⁶⁸ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan data-data.⁶⁹ Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini peneliti mengambil penelitian kuantitatif karena data yang didapat dari sampel populasi kemudian dianalisis sesuai metode statistik yang dipakai. Penelitian kuantitatif akan memberikan gambaran atas pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) tahun 2015-2019. Penelitian ini di ambil dengan menganalisa laporan keuangan (*Annual Report*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com) dan dipublikasikan oleh perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini yang menggunakan time series.

3.2 Populasi dan sampel

⁶⁸Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013, Hlm. 37.

⁶⁹Sudjan, et la. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989, Hlm. 24.

Populasi merupakan keseluruhan (*Universm*) dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2019 sebanyak 30 perusahaan. *Jakarta Islamic Index* adalah gabungan dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan karakteristik syariah yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa *Investment Management*. Akan tetapi, pengalihan pemilihan saham JII yang dilakukan oleh Bapepam-LK yang bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional seiring berkembangnya pangsa pasar. Hal ini sesuai dalam peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian⁷¹ Sampel yang dipilih perlu diketahui terlebih dahulu karakteristiknya sehingga sampel tersebut sesuai dengan tujuan masalah penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 12 sampel dari tahun 2015-2019 Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015
2. Perusahaan yang *delisting* di *Jakarta Islamic Index* (JII) berturut-turut selama tahun 2015-2019
3. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan dan tidak melaporkan laporan pertanggungjawaban sosial selama kurun waktu tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, berikut adalah hasil yang diperoleh :

⁷⁰ Sugiyono, *penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, Hlm. 88.

⁷¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga), 2009, Hlm 122.

1. Berdasarkan kriteria pertama, diperoleh 30 perusahaan yang terdaftar dan *listed* di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015
2. Berdasarkan kriteria kedua, diperoleh 11 perusahaan yang *delisting* di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut selama kurun waktu 2015-2019, daftar perusahaan-perusahaannya adalah CTRA, EXCL, JSMR, ASRI, SCMA, AALI, PPRO, SSMS, LPKR, WSKT, SIAP.
3. Berdasarkan kriteria ketiga, diperoleh 7 perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan dan laporan pertanggungjawaban sosial selama kurun waktu tahun 2015-2019 yaitu perusahaan APEX, ELTY, SUGI, NIPS, WIKA, KLBF, PTPP.

Tabel 3. 1

Hasil proses pengambilan sampel

No.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) dan <i>listed</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015	30
2.	Perusahaan yang <i>delisting</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) berturut-turut selama tahun 2015-2019	(11)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan dan tidak melaporkan laporan pertanggungjawaban sosial selama tahun 2019	(7)
Jumlah perusahaan		12

Tabel 3. 2

Daftar perusahaan yang sesuai dengan kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	LPPF	Matahari Department store Tbk.
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11.	UNTR	United Tractors Tbk.
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam Wardana metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan subjektif peneliti, dimana ada syarat yang harus dipenuhi agar mendapat sampel yang *representative*.⁷² Salah satu metode yang dipilih agar mendapatkan sampel

⁷²Wasito Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995, Hlm. 49.

yang *representative* sesuai dengan ketentuan peneliti adalah metode *purposive sampling*.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini berlandaskan pada sumber data, digolongkan dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁷³ Data sekunder yang didapat dari penelitian ini berupa Profitabilitas, Likuiditas, leverage yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com). Data ini merupakan data time series tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab suatu rumusan masalah penelitian.⁷⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2019 yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian dan pengukuran variabel mendeskripsikan definisi masing-masing variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Variabel bebas dalam penelitian yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:⁷⁵

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang mengakibatkan perubahan variabel terikat. Variabel

⁷³ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017, Hlm. 111.

⁷⁴Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011, Hlm. 155.

⁷⁵Sugiyono, *Metode....*, Hlm. 61.

independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Leverage (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menyebabkan adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Y).

3.7 Devinisi Operasional

Definisi operasional merupakan item-item dari sebuah penelitian yang menjabarkan tata cara mengukur suatu variabel. Sehingga dengan adanya variabel operasional tersebut dapat menunjukkan sifat-sifat yang menjadi variabel pendukung dari variabel-variabel yang dianalisa. Penjelasan dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas (X₁)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode transaksi tertentu. Data Profitabilitas dalam penelitian ini merupakan data bulanan yang diperoleh dari *website* BEI pada tahun 2015-2019. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Likuiditas (X₂)

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Data likuiditas dalam penelitian ini merupakan data bulanan yang diperoleh dari *website* BEI pada tahun 2015-2019. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Leverage (X_3)

Rasio Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio ini dapat memperkirakan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kapasitas perusahaan yang dijabarkan melalui modal (*equity*) maupun aset. Data leverage dalam penelitian ini merupakan data bulanan yang diperoleh dari *website* BEI pada tahun 2015-2019. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Y)

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan bentuk peluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan ide gagasan baru yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian. ISR merupakan variabel dependen yang diprosikan dalam 6 tema dan 49 poin. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode *scoring* yang berupa :

1. Nilai nol (0), jika perusahaan sama sekali tidak melakukan pelaporan poin pengungkapan ISR
2. Nilai satu (1), jika perusahaan melakukan pelaporan pengungkapan dengan baik

Rumus yang digunakan dalam melakukan perhitungan poin pengungkapan ISR adalah

$$\frac{\text{Jumlah tema yang diungkap perusahaan}}{\text{Jumlah tema yang diharapkan diungkap perusahaan}} \times 100\%$$

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisa yang memberikan penjelasan secara umum mengenai data penelitian dan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang dilihat dari hasil penelitian. Analisis deskriptif dapat juga diartikan sebagai alat untuk menunjukkan gambaran tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum, dan lain sebagainya.⁷⁶

Sama halnya dengan statistik deskriptif yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berdasarkan dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan sebagainya. Statistik deskriptif ini menunjukkan sebuah data yang akan dijadikan suatu informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam mengartikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi, tabulasi merupakan penyajian penjelasan yang lebih ringkas mengenai pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk *table numeric* dan grafik.⁷⁷

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Hasil dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk alat dugaan yang baik atau tidak baik jika digunakan untuk menentukan suatu dugaan. Suatu model penelitian yang baik adalah yang telah memenuhi sifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) dengan memenuhi beberapa asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Dalam penjelasannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

⁷⁶Azuar Juliandi. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016, hlm. 23.

⁷⁷Wiratna Sujarweni V, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, Hlm. 39.

Tujuan dari Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik yaitu ketika datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁷⁸

Ada 3 pengujian yang harus ada dalam Uji normalitas yaitu analisis One Sample *Kolmogorov-Smirnov* serta uji grafik Histogram & Normal P-P Plot Of Regressions Standardized Residual.

Analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov berdasarkan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 : maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 : maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen dan independen. Dalam uji multikolinieritas ini menggunakan dasar keputusan pada nilai *Tolerance* dan nilai VIF.

1. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Rumus VIF

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

c. Uji Autokorelasi

⁷⁸Desti Widiyana ,”Pengaruh Model Pembelajaran Arias (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction*) terhadap Peningkatan Hasil Belajar KPPI pasa Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pedan”, EprintsUniversitas Negeri Yogyakarta, 2013, Hlm. 5.

Uji autokorelasi dapat dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak ditemukan korelasi maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Munculnya autokorelasi dikarenakan adanya penelitian berturut – turut selama kurun waktu tertentu yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Masalah ini muncul karena *residual* tidak bebas antara observasi satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan dalam model regresi linier berganda adalah Durbin Watson.⁷⁹

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ artinya tidak ada kesimpulan

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat perbedaan varian residual antar observasi. Apabila terjadi kesamaan hasil maka disebut dengan Homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedistisitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji glejser yang bisa lebih menjamin hasil yang tepat. Uji glejser lebih

⁷⁹ Dewa Sanchaya Nistantya, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan, Surakarta*”: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2010, hlm. 28.

menyarankan untuk meregresi variabel independen pada absolut residual (Ghazali, 2005).⁸⁰

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis untuk mengukur arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*)

a : Konstanta

b_{1,2} : Koefisien regresi

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Likuiditas

X₃ : Leverage

e : *error*

Nilai dari koefisien regresi menjadi penentu keputusan analisis, jika koefisien positif (+) maka variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, artinya setiap perubahan nilai variabel bebas akan menyebabkan perubahan variabel terikat baik peningkatan maupun penurunan. Macam-macam pengujian regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸¹

a. Uji Determinasi (R)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menduga variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Profitabilitas,

⁸⁰ Muflihatul Qodriyah, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Indeks (JII)* Tahun 2013-2017”, skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, hlm. 34.

⁸¹ Ibid, hlm. 35.

Likuiditas, leverage) terhadap variabel dependen (Pengungkapan *Islamic social Reporting (ISR)*).⁸²

b. Uji F

Uji f dapat dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya pengaruh secara simultan (bersama) yang diberikan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam dasar pengambilan keputusan uji f adalah :

1. Jika nilai *sig.* < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai *sig.* > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

$$\mathbf{F \text{ tabel} = F (k ; n - k)}$$

c. Uji T

Uji T adalah suatu uji yang menjadi dasar atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara persial.⁸³

Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < α atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Sig > α atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$\mathbf{t \text{ tabel} = t (\alpha / 2 ; n - k - 1)}$$

⁸²Yayasan cendekia Solution Yogyakarta, *Modul Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan SPSS*, Walisongo Press, Hlm.97.

⁸³M Burhan Bungim, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008, Hlm. 50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini akan membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dalam hal ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yang dibagi atas 3 variabel bebas yang disimbolkan dengan X1 (profitabilitas), X2 (likuiditas), X3 (leverage) dan 1 variabel terikat yang disimbolkan dengan Y (*Islamic Social Reporting* (ISR)).

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Deskripsi objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listed* di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2015-2019. Kegiatan – kegiatan umum yang berada di perusahaan yaitu mulai dari proses produksi sampai dengan pemasaran, yang kemudian disebut dengan kegiatan operasional perusahaan. Ada tiga jenis perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Sedangkan *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII itu sendiri ialah salah satu indeks saham yang berfungsi untuk mengetahui jumlah rata-rata saham yang sesuai dengan kriteria syariah. JII dikembangkan sejak 3 juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini guna membantu penyelenggaraan Pasar Modal Syariah yang kemudian didaftarkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.

Saham yang memenuhi syarat syariah yang masuk dalam JII berjumlah 30 saham. Tujuan dari pembentukan JII adalah untuk

memberikan rasa percaya pada investor agar bersedia berinvestasi dalam saham yang berlandaskan syariah.⁸⁴

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek akan mempresentasikan laporan keuangan serta laporan tahunan, sehingga dari hasil laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah ditampilkan maka para investor dapat menentukan keputusan yaitu dengan mempercayakan modalnya ataupun tidak pada perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut yang dari hasil laporan itu mempunyai kualitas keuntungan yang tinggi dengan dilihat dari besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Besarnya keuntungan tersebut dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan tersebut melakukan pelaporan tentang pertanggung jawaban sosial yang berbasis syariah sehingga konsumen dapat tertarik untuk menggunakan produknya. Sehingga penelitian ini disusun dengan harapan para investor bisa mendapatkan informasi tentang keadaan perusahaan tersebut dan juga dapat dijadikan bahan acuan bagi investor untuk berinvestasi.

Terdapat 30 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), namun peneliti hanya mengambil 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015
2. Perusahaan yang *delisting* di *Jakarta Islamic Index* (JII) berturut-turut selama tahun 2015-2019
3. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan dan tidak melaporkan laporan pertanggungjawaban sosial selama tahun 2019.

Tabel 4. 1

Daftar perusahaan yang sesuai dengan kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
-----	------	-----------------

⁸⁴ Diambil dari <http://id.m.wikipedia.org> pada Selasa, 13 April 2021 Pukul 9.47

1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	LPPF	Matahari Department store Tbk.
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11.	UNTR	United Tractors Tbk.
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Data sekunder dikelola peneliti, 2021

Berdasarkan hasil metode purposive sampling, terdapat 12 perusahaan yang masuk dalam daftar JII selama 5 tahun, sehingga data observasi yang diperoleh selama 5 tahun sebanyak 60 data. Sampel dari 12 perusahaan akan diuji apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2015-2019.

4.1.2 Deskripsi hasil penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan leverage. Sedangkan variabel terikatnya adalah *Islamic Social Reporting* (ISR). Adapun statistik deskriptif pada variabel-

variabel yang digunakan dalam riset ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 2

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	0,01	0,77	0,1705	0,17490
Likuiditas	60	0,60	4,60	1,8123	0,98957
Leverage	60	0,12	0,75	0,4452	0,14562
ISR	60	0,45	0,79	0,6218	0,08300
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yang terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk (2017) dan PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2018) sedangkan nilai maksimum sebesar 0,77 yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (2018) sedangkan nilai rata-rata dalam variabel profitabilitas yaitu 0,1705.

Sedangkan variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,60 yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (2016) dan nilai maksimumnya sebesar 4,60 terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk. (2017) adapun nilai rata-ratanya yaitu sebesar 1,8123.

Dan variabel leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,12 terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk. (2019) sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,75 terdapat pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2019) dan nilai rata-rata pada variabel leverage sebesar 0,4452.

Dan yang terakhir yaitu variabel ISR memiliki nilai minimum sebesar 0,45 terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (2018) dan nilai maksimumnya sebesar 0,79 terdapat pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. (2017). Dan nilai rata-ratanya yaitu 0,6218.

4.1.3 Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam riset ini uji asumsi klasik dilakukan untuk mengenali kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam riset ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta yang terakhir ialah uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yakni sebagai riset apakah model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi wajar ataupun tidak. Dalam riset ini uji normalitas mempunyai dasar pengambilan keputusan selaku berikut:

1. Apabila nilai probabilitas (Asymp.sig) $< 0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal.
2. Apabila nilai probabilitas (Asymp.sig) $> 0,05$ maka distribusi dinyatakan normal.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07679885
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,067
	Negative	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z		0,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,835

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

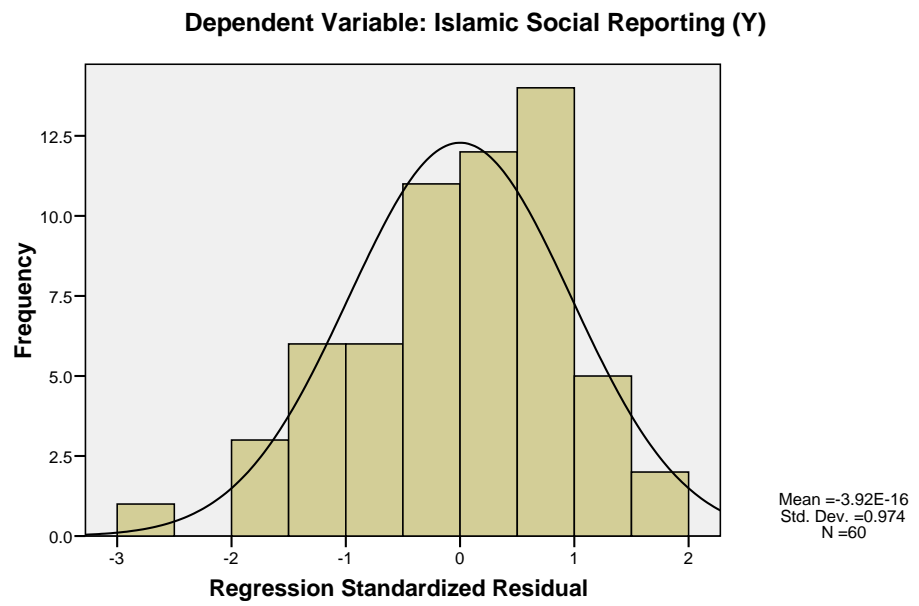
Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bagian Asymp. Sig. menunjukkan angka 0,835 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau sesuai dengan syarat pengujian normal. Sedangkan hasil uji normalitas melalui uji histogram dan normal probability plot dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas-Histogram

Histogram

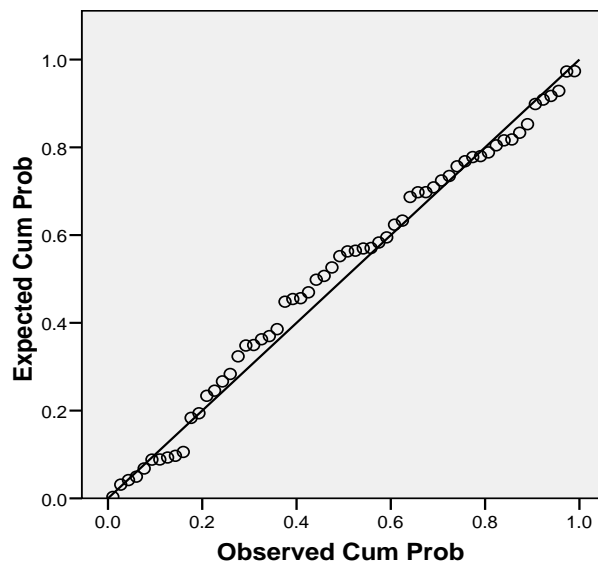


Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas-Normal Probability

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)



Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa residual memiliki distribusi yang normal yang berarti tidak melenceng kekiri ataupun ke kanan. Sedangkan grafik normal probability plot menunjukkan titik – titik menyebar disekitar daerah diagonal kemudian mengikuti arah diagonal, maka model residu sesuai dengan syarat asumsi normalitas dan dapat di simpulkan bahwa data tersebut diatas normal sehingga bisa dilakukan regresi dengan model linear berganda.

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas. Guna mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi, hal tersebut dapat dilihat dari *tolerance value* dan

Variance Inflation Factor (VIF). Asumsi dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah sbagai berikut :

1. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.
2. Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF $> 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas (X1)	0,613	1,632
Likuiditas (X2)	0,465	2,153
Leverage (X3)	0,416	2,401

a Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)
Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh nilai *tolerance* pada semua variabel bebas dengan model profitabilitas likuiditas dan leverage lebih besar dari 0,10 kemudian nilai VIF dalam tabel diatas pada semua variabel independen yaitu menunjukkan nilai lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas likuiditas dan leverage tidak terdapat gejala multikolinieritas.

b. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat autokorealitas. Uji Durbin Watson dapat diketahui melalui hasil uji regresi berganda. Uji perhitungan

Durbin Watson dapat diperoleh dengan menggunakan regresi yang dijabarkan seperti pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,668 ^a	0,446	0,417	0,04709	2,107

a Predictors: (Constant), Leverage (X₃), Profitabilitas (X₁), Likuiditas (X₂)

b Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Dari hasil output SPSS diatas telah menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 2,107. selanjutnya berdasarkan tabel Durbin Watson dibandingkan dengan nilai dU (1,6889) lebih kecil dari nilai DW (2,107) dan lebih kecil dari 4-dU(2,3111), maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian lain di dalam model regresi. Jika varian residual antara penelitian satu ke penelitian yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Gletser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,025	0,039		0,640	0,525
Profitabilitas (X1)	0,074	0,043	0,277	1,721	0,091
Likuiditas (X2)	0,003	0,009	0,057	0,310	0,757
Leverage (X3)	0,041	0,062	0,127	0,652	0,517

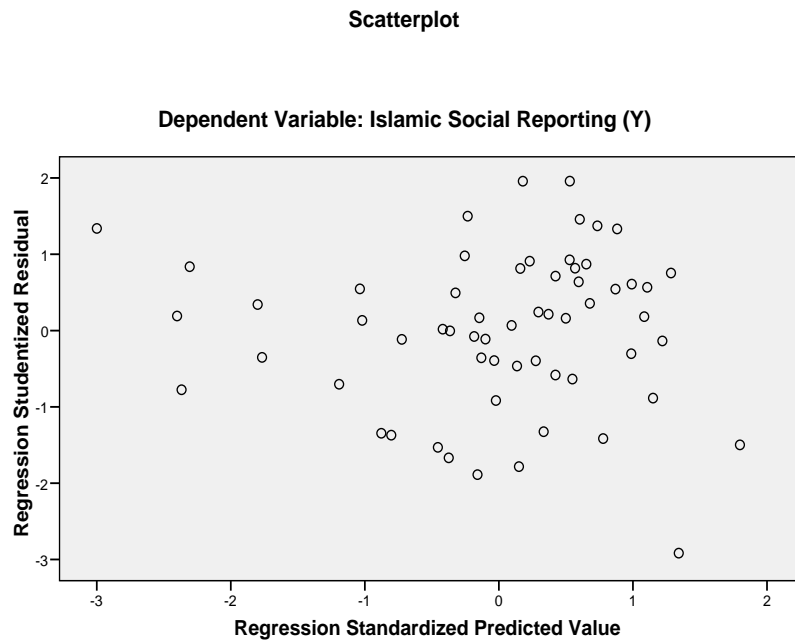
a Dependent Variable: RES2

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang diuji tidak mengalami heteroskedastisitas, dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Yang berarti tidak mengalami korelasi antara besarnya data dengan residual, sehingga apabila nilai data diperbesar maka tidak menyebabkan residual atau kesalahan yang semakin besar pula. Sedangkan uji scatterplot aka dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 4. 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot



Dari hasil uji scatter plots dapat dilihat bahwa data diatas tidak menghasilkan pola tertentu dan titik menyebar secara menyeluruh diatas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari Heteroskedastisitas.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menguji hubungan variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap variabel terikat yaitu *Islamic Social Reporting* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Analisis dikembangkan agar dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat (pengungkapan ISR)
- a : Konstanta
- b_{1,2} : Koefisien regresi
- X₁ : Profitabilitas
- X₂ : Likuiditas
- X₃ : Leverage
- e : *error*

Adapun pengujian-pengujian Hipotesis yang dipilih yaitu uji regresi simultan (uji f) / uji model dan pengujian signifikan parsial (uji t). Untuk hasil regresi bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	0,746	0,068		10,954	0,000
Profitabilitas (X1)	0,054	0,075	0,114	0,724	0,472
Likuiditas (X2)	-0,039	0,015	-0,460	-2,538	0,014
Leverage (X3)	-0,143	0,109	-0,251	-1,309	0,196

a Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,746 + 0,054 X_1 - 0,039 X_2 - 0,143 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat menghasilkan persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,746. artinya jika nilai profitabilitas, likuiditas, dan leverage adalah 0 maka besarnya nilai *Islamic Social Reporting* adalah 0,746 persen
2. Nilai koefisien profitabilitas menggambarkan angka positif sebesar 0,054, artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) atau yang berarti lain ketika profitabilitas bertambah maka *Islamic Social Reporting* (ISR) meningkat sebesar 0,054.
3. Nilai koefisien likuiditas menggambarkan angka negatif sebesar 0,039, artinya likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) atau yang berarti lain ketika likuiditas bertambah maka berakibat penurunan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0,039.
4. Nilai koefisien leverage menggambarkan angka negatif sebesar 0,143, artinya leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) atau yang berarti lain ketika leverage bertambah maka berakibat penurunan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0,143.

3. Pengujian hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar keahlian variabel leluasa menarangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi merupakan kisaran 0- 1. Serta bila nilai koefisiennya kecil hingga keahlian variabel- variabel bebas dalam menarangkan alterasi variabel terikat amat terbatas. Apabila besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, hingga variabel independen hendak mempengaruhi sempurna terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,668 ^a	0,446	0,417	0,04709	2,107

a Predictors: (Constant), Leverage (X₃), Profitabilitas (X₁), Likuiditas (X₂)

b Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage menghasilkan koefisien determinasi 0,446 atau 44,6 %. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu (profitabilitas, likuiditas dan leverage) terhadap variabel dependen (pengungkapan *Islamic Social Reporting*) adalah sebesar 44,6 % sedangkan sisanya yaitu 55,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji Statistik F

Tujuan dari pengujian statistik F yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas yang dimaksud dalam model regresi tersebut terhadap variabel terikat secara simultan. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hal ini dapat mendeskripsikan bahwa variabel bebas dapat secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,059	3	0,020	3,139	0,032 ^a
	Residual	0,348	56	0,006		
	Total	0,406	59			

a Predictors: (Constant), Leverage (X_3), Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2)

b Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dibandingkan dengan *alpha* 0,05 atau dari hasil analisis diatas diperoleh F hitung sebesar 3,139 dan hasil dari perhitungan F tabel sebesar 2,77. jadi F hitung (3,139) > F tabel (2,77) maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Islamic Social Reporting.

c. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian statistik parsial (uji t) adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dilihat sebuah variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	0,746	0,068		10,954	0,000
Profitabilitas (X1)	0,054	0,075	0,114	0,724	0,472
Likuiditas (X2)	-0,039	0,015	-0,460	-2,538	0,014
Leverage (X3)	-0,143	0,109	-0,251	-1,309	0,196

a Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage mempunyai nilai masing-masing yaitu 0,472, 0,014, 0,196. Yang mana dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05. sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya ada 1 variabel yang menunjukkan hasil yang signifikan yaitu likuiditas.

Uji t terhadap variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,724 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,472 ($p > 0,05$) maka secara parsial profitabilitas **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka H1 ditolak.

Uji t terhadap variabel likuiditas menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,538 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,014

($p < 0,05$) maka secara parsial likuiditas **berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka H2 diterima.

Uji t terhadap variabel leverage menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.309 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,196 ($p > 0,05$) maka secara parsial leverage **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka H3 ditolak.

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengujian hipotesis pertama ialah bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 2015-2019. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel profitabilitas **tidak berpengaruh signifikan** terhadap *Islamic Social Reporting*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₁ ditolak, artinya besar kecilnya tingkat profitabilitas tidak akan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Hartawati, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, dan Putu Sukma Kurniawan (2017) yang menyatakan tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* . selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nawang Kalbuana, Marista Winanti Sutadipraja, Titik Purwanti, dan Dwi Santoso (2019), Santi Lestari (2015) Febry Ramadhani (2016) juga menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Dalam penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* diduga karena perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi belum tentu melakukan aktivitas-aktivitas

sosial dalam perusahaannya karena perusahaan tersebut hanya berorientasi pada laba semata. Perusahaan beranggapan bahwa melakukan aktivitas sosial, melakukan pelaporan dan pengungkapan ISR itu hanya untuk mendapatkan legitimasi dari stakeholder. Hal ini merupakan wujud akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat serta memenuhi kebutuhan stakeholder muslim dalam pengambilan keputusan.⁸⁵ Rivai et al (2012) juga berpendapat bahwa organisasi atau perusahaan tidak hanya mencari profit yang tinggi saja akan tetapi juga memberikan berupaya manfaat kepada internal (organisasi) dan eksternal (lingkungan).⁸⁶ Oleh sebab itu perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan ISR yang bertujuan untuk memberi manfaat kepada internal dan eksternal perusahaan, sekalipun perusahaan mengalami penurunan profit.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengujian hipotesis yang kedua adalah bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 2015-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Likuiditas **berpengaruh signifikan** terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₂ diterima dan variabel likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Alawiyah (2020), Nur Aini, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, Ratna Fauziyyah Age (2017), Rika Bella (2019), Muhammad Fathur Rozzi, Qi Mangku Bahjatullah (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Adanya pengaruh ini disebabkan karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah jika rasio lancar tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan

⁸⁵ Santi Lestari, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014," *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* 4, no. 2 (2016): 1–24.

⁸⁶Ibid.

perusahaan untuk membayar berbagai kewajibannya. Oleh karena itu akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial.⁸⁷

4.2.3 Pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengujian hipotesis ketiga adalah bagaimana pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 2015-2019. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel leverage **tidak berpengaruh signifikan** terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₃ ditolak. Artinya bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Astuti (2013), Muhammad Fathur Rozzi, Qi Mangku Bahjatullah (2021), Yeye Susilowati, Kentris Indarti, Ratna Fauziyyah Age (2017), bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam penelitian ini diduga Karena keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa manajemen dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya karena untuk menghindari dari pemeriksaan kreditur.⁸⁸

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian pada pembahasan sebelumnya, dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diketahui bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Rita Rosiana dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2015

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* Periode 2015-2019“** , menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* Pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2015-2019. Hal ini dikarena perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi belum tentu melakukan aktivitas-aktivitas sosial dalam perusahaannya karena perusahaan tersebut hanya berorientasi pada laba semata. Perusahaan beranggapan bahwa melakukan aktivitas sosial, melakukan pelaporan dan pengungkapan ISR itu hanya untuk mendapatkan legitimasi dari stakeholder.
2. Dalam penelitian ini variabel Likuiditas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah jika rasio lancar tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai kewajibannya. Oleh karena itu akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial
3. Dalam penelitian ini variabel Leverage menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan menejemen dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya karena untuk menghindari dari pemeriksaan kreditur.

4. Berdasarkan hasil pengujian statistic dapat diketahui bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil riset ini tidak dapat digunakan untuk dasar pengambil kesimpulan secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*, karena populasi pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang konsisten terdaftar pada tahun 2015-2019 serta Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan dan yang melaporkan laporan pertanggungjawaban sosial selama tahun 2019
2. Variabel dalam riset ini masih dalam lingkup yang sangat kecil untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.
3. Periode penelitian hanya 5 tahun belum menggunakan tahun yang terbaru, hingga hasil kesimpulan belum dapat digeneralisasikan untuk periode yang lainnya.

5.3 Saran

Untuk tujuan mengembangkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* agar lebih baik, maka peneliti memberikan saran-saran atau rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Dalam riset kedepan dapat menambahkan lebih banyak lagi variabel bebas yang lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.
2. Menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel yang tidak hanya perusahaan yang terdaftar secara konsisten akan tetapi juga bisa

ditambahkan dengan lebih banyak lagi jenis-jens perusahaan seperti perusahaan manufaktur ,industry dan lainnya.

3. Menambah jumlah periode penelitian dan megutamakan menggunakan tahun yang terbaru. Sehingga dapat diperoleh hasil perkembangan dan perubahan terkait pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Destian . 2019. *Pengaruh Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016*. Jurnal Sekuritas, Vol. 3, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyi. Abi Rafdi. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Return On Asset (Study Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia), Managemen*. Gel. 2.
- Arthika , Mega Dewi dan Caesar Marga Putri. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting*. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia. Vol. 2 No. 2.
- Asmara, Windi dan Safira. 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2012-2015)*. Vol. 9, No. 3.
- Astuti, Tika. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Tahun 2010-2012)*.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Burhan M Bungim. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Cendikia, Yayasan Solution Yogyakarta. *Modul Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan SPSS*. Walisongo Press.
- Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Indah Fitri Kurnia. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks*. Skripsi Universitas Indonesia.

- Dewi, Uly . 2016. *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. Vol. 10, No. 2.
- Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Herdiana, Della. 2020. *skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*.
- Herdiana, Della. 2020. *Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*.
- Hermawan, Wasito. 1995. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- <https://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Perbankan2001/Lampiran14-Pedoman>
- Irawan, Danu Candra. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Juliandi, Azuar. 2016. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kalbuana, Nawang dan Marista Winanti Sutadipraja. 2019. *Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)*. AKTSAR Vol. 2 No. 2.
- Khoirudin, Amirul. 2013. *Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Accounting Analysis Journal, Vol. 2 No. 2.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Santi. 2016. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic*

Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014.
Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya 4, no. 2

- Maulida, Adelhita Purnasanti, AgungYulianto, dan Asrori. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*. Mataram : Simposium Nasional Akuntansi XVII.
- Merina, Citra Indah dan Verawaty. 2016. *Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah Dan Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. AKUISISI-Vol 12 No. 2.
- Mishkhin, Frederick S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhammad dan Lukman Fauroni. 2002. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Muslich, Mohammad . 2007. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nistantya, Dewa Sanchaya. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan, Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret*.
- Ningrum, Ratna Aditya, dan Fachrurrozi. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR*. Vol. 2. No. 4.
- Novrizal, Muhammad Fajrul dan Meutia Fitri. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index sebagai Tolok Ukur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)Vol. 1, No. 2.
- Nurhasanah, Rahmalia. 2012. *Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2007-2011)*.
- Qodriyah, Muflihatul . 2017. *Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2017*. UIN Walisongo Semarang.

- Raditya, Amilia Nurul. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi, Depok: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Radjab, Enny dan Andi Jam'an. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadhani, Febry. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014)*. JOM Fekon, Vol.3 No.1.
- Rani. 2017. *Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk*. Vol. IV No. 2.
- Rifqiawan, Raden Arfan. 2012. *Analisis Rasionalitas Investor Dalam Pemilihan Dan Penentuan Portofolio Optimal Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index*. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* Vol. II / Edisi 2.
- Rizki, Mita Kurnia, Ratno Agriyanto dan Dessy Noor Farida. 2019. *The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Vol. 10, No. 1*.
- Rosiana, Rita dkk, 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2015
- Sabrina, Nina dan Betri. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Vol 3, No 1.
- Sartono, Agus. 1990. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Yogyakarta: BPF.
- Sudjan, et la. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2001. *metode penelitia*. Jakarta: alfa beta.
- Sugiyono. 2012. *penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, Wiratna V. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- Sulistiyawati, Ardiani Ika dan Indah Yuliani. 2017. *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Indeks Saham Syariah Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Vol. 13, No. 2.
- Tareq , Md. Bin Hossain dan Chamhuri Siwar. 2009. *A Comparative Analysis Between Islamic Concept On Corporate Social Responsibility and Malaysia managers Opinion*. Management of Environment Quality: An International Journal, no.20.
- Wahasusmiah, Rolia. 2015. *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan, Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*.
- Wahasusmiah, Rolia. 2015. *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan, Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*.
- Widiyana, Desti. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) terhadap Peningkatan Hasil Belajar KPPI pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pedan*, EprintsUniversitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, Fitri. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2014)*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar perusahaan dalam penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	LPPF	Matahari Department store Tbk.
9.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11.	UNTR	United Tractors Tbk.
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Daftar nilai varabel independen dan variabel dependen

Tahun	Kode Perusahaan	X1 (Profitabilitas)	X2 (Likuiditas)	X3 (Leverage)	Y (ISR)
2015	ADRO	0,04	2,4	0,43	0,49
2015	AKRA	0,08	1,49	0,52	0,61
2015	ASII	0,14	1,4	0,48	0,65
2015	BSDE	0,06	2,73	0,38	0,51
2015	ICBP	0,15	2,33	0,38	0,65
2015	INCO	0,03	4,00	0,19	0,54
2015	INDF	0,05	1,7	0,53	0,69
2015	LPPF	0,57	0,93	0,71	0,70
2015	SMGR	0,15	1,59	0,28	0,60
2015	TLKM	0,18	1,35	0,43	0,70
2015	UNTR	0,06	2,18	0,36	0,62
2015	UNVR	0,05	0,65	0,69	0,75
2016	ADRO	0,08	2,47	0,41	0,49
2016	AKRA	0,07	1,27	0,48	0,61
2016	ASII	0,08	1,20	0,46	0,65
2016	BSDE	0,05	2,93	0,36	0,53
2016	ICBP	0,15	2,40	0,35	0,65
2016	INCO	0,02	4,50	0,17	0,57
2016	INDF	0,08	1,50	0,46	0,69

2016	LPPF	0,52	1,14	0,61	0,65
2016	SMGR	0,11	1,27	0,30	0,62
2016	TLKM	0,21	1,19	0,41	0,69
2016	UNTR	0,10	2,29	0,33	0,62
2016	UNVR	0,51	0,60	0,71	0,75
2017	ADRO	0,13	2,55	0,39	0,59
2017	AKRA	0,06	1,62	0,46	0,61
2017	ASII	0,09	1,20	0,47	0,65
2017	BSDE	0,05	2,30	0,36	0,61
2017	ICBP	0,16	2,28	0,35	0,65
2017	INCO	0,01	4,60	0,16	0,56
2017	INDF	0,08	1,52	0,46	0,59
2017	LPPF	0,44	1,13	0,57	0,67
2017	SMGR	0,10	1,56	0,37	0,61
2017	TLKM	0,21	1,04	0,43	0,70
2017	UNTR	0,12	1,80	0,39	0,61
2017	UNVR	0,49	0,61	0,72	0,75
2018	ADRO	0,11	1,96	0,39	0,59
2018	AKRA	0,04	1,39	0,59	0,61
2018	ASII	0,10	1,10	0,49	0,59
2018	BSDE	0,01	3,61	0,42	0,61

2018	ICBP	0,18	1,65	0,33	0,65
2018	INCO	0,03	3,59	0,14	0,59
2018	INDF	0,77	1,06	0,48	0,57
2018	LPPF	0,31	1,10	0,63	0,67
2018	SMGR	0,08	1,96	0,35	0,60
2018	TLKM	0,17	0,93	0,43	0,70
2018	UNTR	0,13	0,65	0,50	0,63
2018	UNVR	0,62	0,74	0,61	0,75
2019	ADRO	0,03	2,00	0,37	0,59
2019	AKRA	0,04	1,23	0,52	0,61
2019	ASII	0,09	1,30	0,46	0,59
2019	BSDE	0,10	3,03	0,75	0,61
2019	ICBP	0,19	2,53	0,31	0,65
2019	INCO	0,04	4,30	0,12	0,59
2019	INDF	0,09	1,27	0,43	0,69
2019	LPPF	0,36	1,05	0,63	0,67
2019	SMGR	0,04	1,36	0,55	0,60
2019	TLKM	0,17	0,71	0,46	0,71
2019	UNTR	0,13	1,55	0,45	0,63
2019	UNVR	0,47	0,65	0,74	0,75

Uji Normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

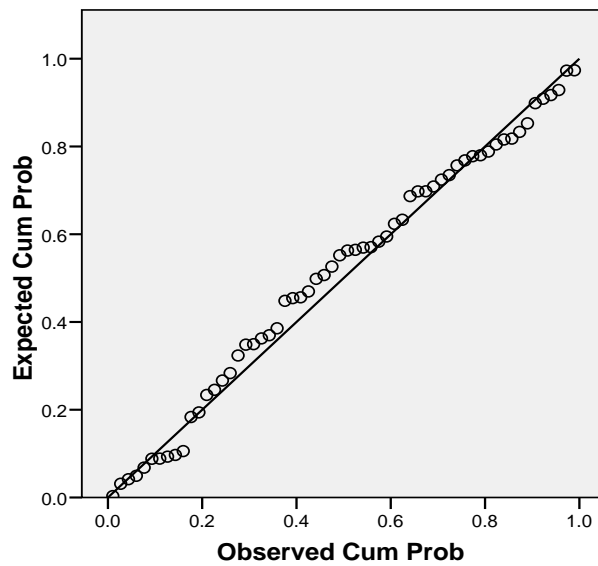
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07679885
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,067
	Negative	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z		0,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,835

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

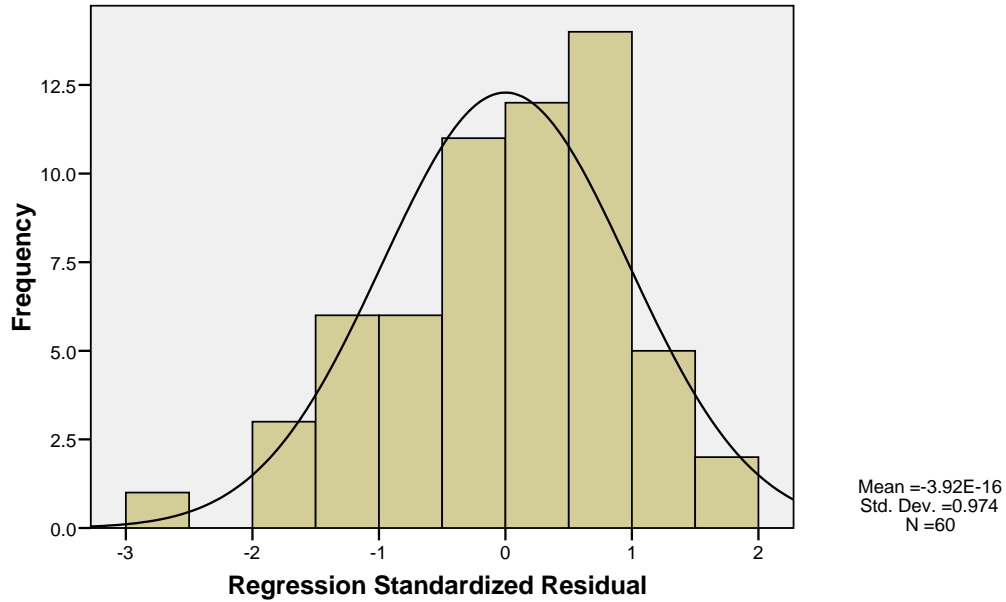
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)



Histogram

Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)



Uji Multikolinearitas :

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas (X1)	0,613	1,632
Likuiditas (X2)	0,465	2,153
Leverage (X3)	0,416	2,401

a Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

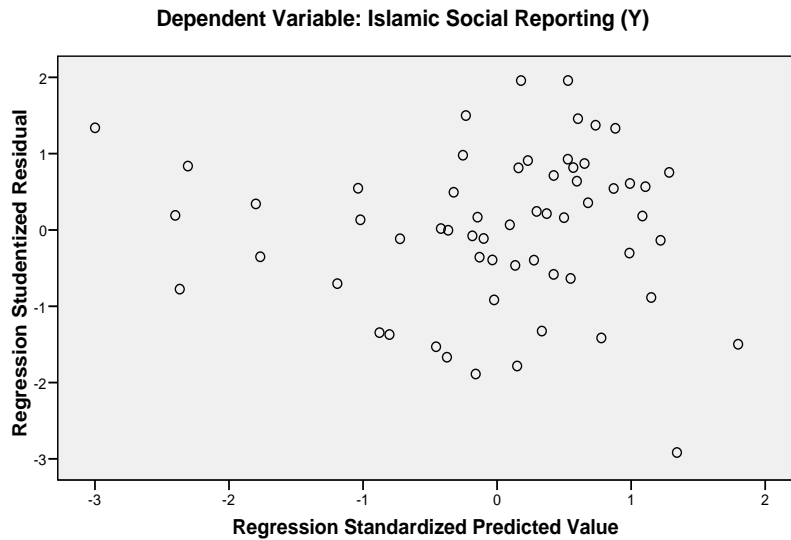
Uji Heteroskedastisitas :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,025	0,039		0,640	0,525

Profitabilitas (X1)	0,074	0,043		0,277	1,721	0,091
Likuiditas (X2)	0,003	0,009		0,057	0,310	0,757
Leverage (X3)	0,041	0,062		0,127	0,652	0,517

a Dependent Variable: RES2

Scatterplot



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,668 ^a	0,446	0,417	0,04709	2,107

a Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

b Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,059	3	0,020	3,139	0,032 ^a

Residual	0,348	56	0,006		
Total	0,406	59			

a Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

b Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Uji parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	0,746	0,068		10,954	0,000
	Profitabilitas (X1)	0,054	0,075	0,114	0,724	0,472
	Likuiditas (X2)	-0,039	0,015	-0,460	-2,538	0,014
	Leverage (X3)	-0,143	0,109	-0,251	-1,309	0,196

a Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Arulita Handayanis Futin
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 11 Juni 1999
NIM : 1705046003
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jln. Putri Ponden Rt. 01 Rw. 02 Paciran
Lamongan Jawa Timur
Telepon : 085855726445
Email : yanis.futin@gmail.com

B. Pendidikan

- TK RA Paciran Lamongan
- MI Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan
- MTs. Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan
- MA. Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Lamongan, 14 Juni 2021



Arulita Handayanis Futin

NIM.1705046003